



Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Trimester I Dalam Melakukan ANC di Praktek Mandiri Bidan Nila Kesuma Padangsidimpuan Tahun 2024

EfridaYanti¹, Siti Arafah Julianty² Anita Yustina³ Hari Syaputra⁴

¹ Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara, Fakultas Kesehatan, Prodi Kebidanan ; email efridayanti44@yahoo.com

² Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara, Fakultas Kesehatan, Prodi Kebidanan ; email siti.arafahjulianty@gmail.com

³ Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara, Fakultas Kesehatan, Prodi Kebidanan ; email anitayustina042@gmail.com

⁴ Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara, Fakultas Kesehatan, Prodi Kebidanan ; email hariyaputra1996@gmail.com

ABSTRAK

Antenatal care (ANC) Adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama kehamilan dan dilaksanakan sesuai standar pelayanan yang diterapkan dan standar pelayanan kebidanan. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi ibu hamil Trimester I dalam melakukan anc di Praktek Mandiri bidan Nila Kesuma Padangsidimpuan Tahun 2023. Manfaat penelitian ini dapat merubah pengetahuan responden menjadi baik. Antenatal care adalah pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil. Desain penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian dengan metode kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 20 orang. Sampel penelitian berjumlah 20 orang dengan lokasi penelitian di PMB Nila Kesuma Padangsiidimpuan. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil trimester I dalam melakukan Antenatal Care (ANC) yaitu tingkat pengetahuan ($p = 0,000$), sikap ($p = 0,000$) di Paktek Mandiri Bidan Nila Kesuma Padangsidimpuan tahun 2024. Kesimpulan dari penelitian ini ada pengaruh yang signifikan tentang penyuluhan kesehatan terhadap Ibu hamil dalam melakukan anc. Saran untuk responden dapat mengetahui manfaat melakukan anc pada ibu hamil Trimeter I.

Kata Kunci : Ibu hamil, trimester I, melakukan ANC

1. PENDAHULUAN

ANC Antenatal care merupakan program terencana berupa obstetri , edukasi, dan penanganan media pada ibu hamil, dengan tujuan menjaga agar ibu sehat selama kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan, memantau kemungkinan adanya resiko-resiko kehamilan, merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan resiko tinggi dan menurunkan morbilitas dan mortalitas ibu dan janin perinatal.

Antenatal care (ANC) Adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama kehamilan dan dilaksanakan sesuai standar pelayanan yang diterapkan dan standar pelayanan kebidanan.

Pemanfaatan pelayanan antenatal care oleh sejumlah ibu hamil di Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Hal ini cenderung menyulitkan tenaga kesehatan dalam melakukan pembinaan pemeliharaan kesehatan ibu hamil secara teratur dan menyeluruh, termasuk deteksi dini terhadap faktor resiko kehamilan yang penting untuk segera ditangani. Akan tetapi, komplikasi kehamilan dan persalinan dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan (antenatal care) secara teratur (riskesdas 2013).

Salah satu indikator untuk menilai mutu pelayanan antenatal adalah dapat dikaji dari tingkat kualitas pelayanan antenatal dengan kepatuhan bidan dalam menerapkan standar

pelayanan antenatal atau kehamilan yang dilakukan dalam pelayanan. Kebijakan program antenatal menetapkan prekuensi kunjungan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru ibu hamil (k1), serta akses dari pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar paling sedikit empat kali (k4) dengan distribusi sekali pada trimester satu, sekali pada trimester dua, dan dua kali pada trimester tiga (Elisabet 2013).

Cakupan K1 merupakan gambaran besaran ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama ke fasilitas kesehatan, untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Angka cakupan kunjungan ulang pemeriksaan ibu hamil (K4) Adalah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan-pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali dengan distribusi pelayanan minimal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga umur kehamilan. Indikator keempat adalah indikator yang digunakan untuk menilai kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC yang merujuk pada periode trimester saat melakukan pemeriksaan kehamilan (kemenkes, 2013).

Secara Nasional target pelayanan kunjungan antenatal sudah sesuai dengan target pelayanan kunjungan antenatal care sesuai dengan standar pelayanan minimal (SPM) Yaitu 95% pada tahun 2019. Yang menjadi masalah yaitu kurangnya pencapaian dari target yang ditentukan. Kunjungan pertama (K1) di Indonesia tahun 2019 yaitu target K1 sebesar 97% tetapi pencapaiannya 94,99% dan cakupan pelayanan antenatal empat kali kunjungan (k4) dengan target k4 sebesar 95%, tetapi pencapaiannya sebesar 86,70% , sedangkan cakupan pelayanan kunjungan antenatal pertama di Sumatera utara yaitu target 97% tetapi pencapaiannya 92,6%, target k4 di Sumatera utara sebesar 95% tetapi pencapaiannya 86,32%. Berdasarkan dari data dinas kesehatan kota Padangsidempuan tahun 2019 cakupan K1 di kota Padangsidempuan sebesar 88,55% dan cakupan k4 sebesar 77,77% (kemenkes 2022).

Keberlangsungan pemeriksanan kesehatan selama kehamiklan dapat dilihat dari kunjungan pertama (k1) hingga kunjungan ke 4 dengan waktu kunjungan sesuai dengan trimester kehamilan cakupan k1 ideal dan k4 secara Nasional yang memperhatikan bahwa terdapat 12% dan ibu yang menerima k1 ideal tidak melanjutkan ANC sesuai standar minimal (k4). Rendahnya k1 menunjukkan bahwa jangkauan pelayanan antenatal secara kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat masih perlu diingatkan dan rendahnya k4 menunjukkan rendahnya kesempatan untuk menjaring dan menangani resiko tinggi obstetri (Dita, 2019).

2. METODE

Desain penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian dengan metode *kuantitatif* yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, kuesioner berupa cheklis atau pengumpulan data sekaligus pada waktu yang sama (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2012). Bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ibu hamil trimester I dalam melakukan ANC di praktek mandiri bidan (PMB) Nila Kesuma padangsidempuan 2024.

Lokasi penelitian dilakukan di Praktek Mandiri Bidan Nila Kesuma Padangsidempuan. Alasan pemilihan tempat penelitian karena jumlah ibu hamil trimester I yang melakukan kunjungan di Praktek Mandiri Bidan Nila Kesuma cukup banyak dilihat dari daftar kunjungan ibu hamil, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan sampel yang sesuai.

3. HASIL

Analisis univariat adalah serangkaian bentuk penghitungan paling dasar dari Teknik analisis data statistik. Jika data hanya berisi satu variabel dan tidak berhubungan dengan sebab atau akibat hubungan, teknik analisis univariat digunakan.

Tabel 1. Hasil analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi atau sebaran responden penelitian dari masing-masing variabel tersebut meliputi variabel independen dan variabel dependen. Dari analisis data disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

		Umur			
		Jumlah	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25	4	20.0	20.0	20.0
	26-30	12	60.0	60.0	80.0
	31-35	4	20.0	20.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan table 4.1.1 dapat diketahui bahwa karakteristik umur responden 20-25 sebanyak 4 Orang (20%), responden berumur 26-30 sebanyak 12 Orang (60%), responden berumur 31-35 sebanyak 4 orang (20%).

Tabel 2. Analisis Bivariat

Hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan Antenatal care (ANC) Di praktek mandiri bidan Nila Kesuma Padangsidimpuan sebagai berikut.

Tabel 3.2

Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Paktek Mandiri Bidan Nila Kesuma Padangsidimpuan Tahun 2024

pengetahuan * pemeriksaan ANC Crosstabulation

		PemeriksaanANC		Total	
		Lengkap	tidak lengkap		
pengetahuan	Baik	Count	7	0	7
		% of Total	35.0%	0.0%	35.0%
	kurang	Count		13	13
		% of Total	10.0%	65.0%	65.0%
Total		Count	7	13	20
		% of Total	35.0%	65.0%	100.0%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 responden yang berpengetahuan kurang baik mayoritas tidak teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 13 orang (65.0%), sementara yang berpengetahuan baik mayoritas teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 7 orang (35.0%).

Tabel 3.3
Analisis Bivariat Hubungan Sikap dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC)
di Paktek Mandiri Bidan Nila Kesuma
Padangsidimpuan tahun 2024

sikap * pemeriksaan ANC Crosstabulation

		pemeriksaanANC		Total
		Lengkap	tidak lengkap	
Sikap	positif	Count 7	0	7
		% of Total 35.0%	0.0%	35.0%
	negatif	Count 0	13	13
		% of Total 0.0%	65.0%	65.0%
Total			13	20
		Count 7	13	20
		% of Total 35.0%	65.0%	100.0%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 responden yang berpengetahuan negatif mayoritas tidak teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 13 orang (65.0%), sementara yang berpengetahuan baik mayoritas teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 7 orang (35.0%).

4. PEMBAHASAN

Pada tabel 1 dari hasil analisis Univariat dengan menggunakan *Chi-Square* diketahui diketahui bahwa karakteristik umur responden 20-25 sebanyak 4 Orang (20%), responden berumur 26-30 sebanyak 12 Orang (60%), responden berumur 31-35 sebanyak 4 orang (20%).

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa Hasil analisis Bivariat dengan menggunakan *chi square* didapatkan nilai $p=0,000$ ($p<0.05$) berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan ANC.

Pada Tabel 3 dari Hasil analisis Bivariat dengan menggunakan *chi square* didapatkan nilai $p=0,000$ ($p<0.05$) berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan ANC .

Menurut penelitian Rani (2019), didapatkan hasil yang signifikan dalam memberikan penyuluhan Ante natal care terhadap ibu hamil, dari 15 ibu hamil terdapat 7 (46,7%) ibu hamil memiliki kategori tingkat pengetahuan yang kurang, namun setelah diberikan penyuluhan 15 (100%) remaja tersebut masuk dalam kategori tingkat pengetahuan yang baik tentang kunjungan ANC di Trimester I. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan yang cukup besar bagi ibu hamil. Dari berbagai metode dalam menyampaikan pendidikan kesehatan, metode ceramah merupakan metode paling efektif dalam menyampaikan informasi bagi ibu hamil. Selain sederhana dan menarik penyampaian informasi melalui metode ceramah dan mudah dipahami oleh ibu hamil.

Sedangkan menurut penelitian Yati (2019), didapatkan hasil yang signifikan dalam memberikan penyuluhan terhadap Ibu hamil tentang dismenorea, dari 15 remaja terdapat 7 (46,7%) ibu hamil memiliki kategori tingkat pengetahuan yang kurang, namun setelah diberikan penyuluhan 15 (100%) ibu hamil tersebut masuk dalam kategori tingkat pengetahuan yang baik tentang Kunjungan Ante natal care pada ibu hamil Trimester I.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh dalam melakukan Kunjungan ante natal care pada ibu hamil Trimester I terhadap pengetahuan Ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC dan sudah beberapa peneliti sebelumnya dilakukan meski ditempat atau lokasi yang berbeda.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil trimester I dalam melakukan Antenatal Care (ANC) yaitu tingkat pengetahuan ($p = 0,000$), sikap ($p = 0,000$) di Paktek Mandiri Bidan Nila Kesuma Padangsimpulan tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyuni. (2017). Tingkat pengetahuan Ibu hamil tentang pemeriksaan hamil, 1–76.
- Adyanthi, N. M., Resiyanthi, N. K. A., & Prihatiningsih, D. (2021). Gambaran Penanganan Ibu hamil tentang kunjungan ante natal care. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(6), 1745–1756.
- Arihta. (2012). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Ibu Hamil Tentang Risiko Kehamilan Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu padang Kurnia, dkk. (2013). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kunjungan Antenatal Care. Mojokerto.
- Asrinah, dkk. (2015). Asuhan Dinkes Sumut. 2015. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, Medan: Dinas Kesehatan Sumatera Utara (diakses 21 februari 2018). Kebidanan Masa kehamilan, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurfadillah, H., Maywati, S., & Aisyah, I. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ante Natal Care
- Fatmawati, A., Ayu, N., & Gartika, N. (2021). the Effect of Audio Visual About Health Education Towards the Level of Knowledge Ante Natal Care *Jurnal Desminorea*, 17(1), 48. <https://doi.org/10.26753/jikk.v17i1.472>
- Husna, F. H., & Mindarsih, E. (2018). ibu hamil yang melakukan Trimester I, 13(April), 25–36. <https://medika.respati.ac.id/index.php/Medika/article/view/158>